

Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Keuangan Pelayanan Jasa pada Perawatan Kecantikan : Modul Penerimaan Kas (Studi Kasus di Salon Muslimah, Sumatera Selatan)

1st Andi Vieska Ardhia Putri

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

vieskaapa@student.telkomuniversity.ac.id

2nd Asti Widayanti

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

astiwidayanti@telkomuniversity.ac.id

3rd Kastaman

Fakultas Ilmu Terapan

Universitas Telkom

Bandung, Indonesia

kastaman@telkomuniversity.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan Salon Muslimah dalam melakukan rekap atau pencatatan yang ada di salon. Salon Muslimah DPM merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kecantikan. Jasa yang disediakan oleh Salon Muslimah DPM yaitu perawatan rambut, wajah dan badan. Perawatan yang ditawarkan oleh Salon Muslimah DPM itu sangatlah bervariasi mulai dari *creambath*, *facial wajah*, *lulur / scrub badan* dan masih banyak perawatan lainnya. Selain dapat melakukan perawatan di salon, Salon Muslimah ini juga bisa melakukan *home treatment* untuk semua perawatan yang tersedia dengan mematuhi protokol kesehatan. Fungsionalitas yang terdapat pada aplikasi ini adalah pencatatan pendapatan, pencatatan data booking pelanggan ada pada salon serta beberapa laporan akuntansi. Pembuatan aplikasi berbasis web ini menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan *Framework Code Igniter*. Pengembangannya dilakukan dengan menggunakan *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan menggunakan metode *waterfall*. Dan pengujian dilakukan dengan menggunakan *Black Box Testing*.

Kata Kunci—*Aplikasi, Pendapatan, Booking, Laporan Keuangan, PHP*

Abstract— This study aims to make it easier for Muslimah Salons to recap or record what is in the salon. Salon Muslimah DPM is a service company engaged in beauty services. The services provided by Salon Muslimah DPM are hair, face and body treatments. The treatments offered by the DPM Muslimah Salon are very varied, ranging from cream baths, facials, body scrubs / scrubs and many other treatments. In addition to being able to do treatments at the salon, this Muslimah Salon can also do home treatments for all available treatments by complying with health protocols. The functionality contained in this application is recording income, recording customer booking data in the salon and several accounting reports. Making this web-based waserda application using the PHP programming language and the Code Igniter Framework. The development is carried out using the System Development Life Cycle (SDLC) using the waterfall method. And testing is done using Black Box Testing.

Keywords— *Application, Revenue, Booking, Financial Report, PHP*

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salon Muslimah DPM (Dwi Puspita Marwan) merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang jasa pelayanan kecantikan yang didirikan oleh Dwi Puspita Marwan dan berlokasi di Jl. Kemas RT.3B RW 03 Tegalrejo Tanjung Enim, Palembang, Sumatera Selatan dan berdiri pada tanggal 2 Februari 2020 dan memiliki 6 Pegawai dan 1 Admin. Salon Kecantikan Muslimah DPM menawarkan beberapa macam perawatan untuk rambut, wajah, dan badan. Perawatan yang banyak diminati oleh para pelanggan di salon ini yaitu *creambath*, *facial wajah* dan *lulur / scrub*. Variasi dari jenis perawatan yang ada di Salon Muslimah DPM sangatlah beragam dan juga perawatan yang ada di Salon Muslimah ini juga ada yang sudah dipaketkan mulai dari Paket SPA, Paket Perawatan Rambut, Wajah dan Badan (*Creambath, Facial Natural, Body Massage*) dan masih banyak perawatan yang lainnya. Produk yang dipakai untuk melakukan perawatan di Salon Muslimah DPM juga sudah dipastikan produk yang halal, BPOM, dan salon ini mengutamakan memakai produk – produk yang berbahan dasar rempah. Seiring pandemi covid-19 yang belum usai Salon Muslimah DPM juga dapat melakukan *home treatment* yang dimana pelanggan dapat memanjakan diri mereka tanpa harus pergi ke salon tetapi pelanggan harus melakukan *booking* minimal h-1 sebelum melakukan *home treatment*.

Proses pencatatan pendapatan jasa salon, modal dan proses pencatatan *booking* jadwal perawatan pada Salon Muslimah ini masih dilakukan secara manual yang dapat mempersulit pegawai atau pemilik dalam merekap data dalam pembuatan laporan. Setelah menganalisa masalah tersebut, maka akan

dibuat sebuah sistem informasi yang dapat mencatat layanan jasa yang dilakukan oleh pelanggan yaitu pencatatan pendapatan salon, pencatatan *booking* jadwal, pencatatan modal, pencatatan laporan arus kas, pencatatan laporan perubahan modal dan laporan akuntansi yang saling berhubungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- Bagaimana membuat pencatatan pendapatan salon Muslimah DPM ?
- Bagaimana membuat pencatatan modal pada salon Muslimah DPM ?
- Bagaimana membuat pencatatan transaksi akuntansi untuk menghasilkan jurnal umum dan buku besar ?
- Bagaimana membuat pencatatan *booking* pelanggan ?
- Bagaimana membuat pencatatan laporan arus kas dan pencatatan laporan perubahan modal ?

C. Tujuan

Berdasar pada rumusan masalah yang telah disebutkan, adapun tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah menghasilkan aplikasi yang dapat.

- Menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pencatatan pendapatan Salon Muslimah DPM
- Menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pencatatan modal.
- Menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat membuat aplikasi yang dapat menghasilkan jurnal umum dan buku besar.
- Menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat mengelola pencatatan *booking* data pelanggan.
- Menghasilkan aplikasi berbasis web yang dapat mengelola laporan arus kas dan laporan perubahan modal

D. Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup dalam pembahasan proyek akhir ini, perlu adanya batasan-batasan masalah yang diuraikan, sebagai berikut.

- Catatan akuntansi yang dihasilkan yaitu jurnal, buku besar, laporan arus kas, laporan perubahan modal.
- Aplikasi ini akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan media penyimpanan data menggunakan MySQL.
- Dalam proyek akhir ini menggunakan *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan model *Waterfall*.
- Sistem pembayaran hanya tunai.
- Tidak membuat validasi *email* ataupun no.telepon
- Untuk proses pengeluaran dan data pengeluaran kas diperoleh dari nota.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian sejenis yang digunakan sebagai referensi dalam perancangan dan pembuatan aplikasi ini.

Berikut merupakan beberapa berkas penelitian yang menjadi referensi dalam pembuatan Proyek Akhir

TABEL 1
Studi Literature

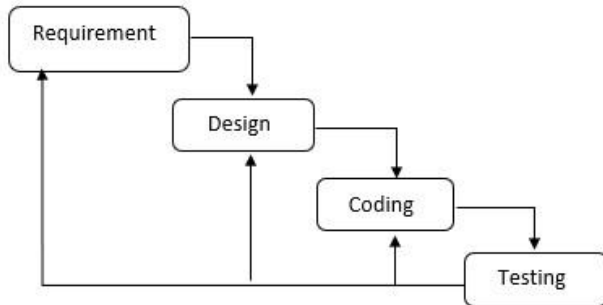
No .	Judul Penelitian	Penulis	Tahun	Persamaan
1	Aplikasi Berbasis Web Pencatatan Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Menggunakan Metode <i>Cash Basis</i> (Studi Kasus : Salon Rifan,Bandung). [3]	Siti Fauzani Winkasari, Monterico Adrian	2019	Persamaan dalam menangan i pencatatan penerimaan kas yang ada disalon tersebut.
2	Aplikasi Berbasis Web untuk Pemesanan Lapangan Futsal dan Perhitungan Waktu Otomatis (Studi Kasus : Lura Futsal, Kota Solok, Sumatera Barat). [4]	Rudhy Erianda Dwikurniawan	2019	Persamaan dalam mencatat data <i>booking</i> pelanggan , serta mengelola laporan keuangan.
3	Aplikasi Berbasis Web Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Basis Akruial (Studi Kasus : UPT Puskesmas Kujangsari, Bandung). [5]	Novie Yanti Nursholihah	2020	Persamaan dalam mengelola jurnal umum, buku besar dan laporan arus kas.

II. METODE

A. Metode Pengerjaan Aplikasi

Metode yang digunakan dalam pengerjaan proyek akhir ini ialah menggunakan *Software Development Life Cycle* (SDLC) dengan menggunakan metode *prototype* sebagai model pengembangannya. *Software Development Life Cycle* (SDLC) merupakan metodologi umum yang digunakan dalam pengembangan sistem yang di mana nantinya akan menandai kemajuan usaha analisis dan desainnya [1].

Pengertian Metode *Waterfall* – Metode air terjun auat yang sering disebut siklus hidup klasik (*classic life cycle*), dimana hal ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), permodelan (*modelling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan (Pressman,2012) [2]. langkah-langkah yang terdapat pada model *Waterfall* yaitu sebagai berikut



GAMBAR 1
METODE WATERFALL

Dalam pengembangan metode *Waterfall* memiliki beberapa tahapan yang berurut yaitu : *Requirement* (Analisis Kebutuhan), *System Design* (Desain Sistem), *Coding* (Pengkodean) & *Testing* (Pengujian) [2]. Tahapan – tahapan dari metode *waterfall* adalah sebagai berikut:

a. *Requirement Analisis*

Pada tahap ini pengembang harus mengetahui seluruh informasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang duharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi ini biasanya dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survey langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

b. *System Design*

Spesifikasi kebutuhan dari tahap sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain Sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

c. *Coding*

Pembuat Kode Program pada aplikasi ini dibuat menggunakan Bahasa Pemrograman PHP, *CodeIgniter* (CI), dan menggunakan *MySQL* untuk pengelolaan basis data dalam aplikasi.

d. *Testing*

Tahap pengujian ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan atau *error* dan memastikan output yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

B. Teori Akuntansi

Berikut teori akuntansi yang berkaitan dengan Proyek Akhir :

1. Pengertian Akuntansi

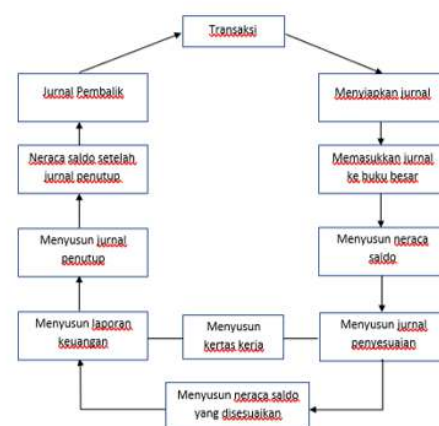
Akuntansi diartikan sebagai suatu pencatatan, penggolongan, pengikitsaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk langkah pengambilan keputusan. Adapun kegiatan pencatatan ini kita sebut dengan Jurnal, Kegiatan penggolongan merupakan kegiatan pengelompokan Akun pada buku besar yang tentunya disesuaikan dengan peristiwa atau transaksi yang terjadi pada perusahaan tentunya berdasarkan Bukti Transaksi. Kegiatan pengikitsaran merupakan rangkaian akhir proses menuju pembuatan laporan keuangan perusahaan [5].

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA), Akuntansi merupakan seni pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang bersifat finansial yang dinyatakan dalam satuan mata uang [6].

Menurut, *American Accounting Association*, Akuntansi merupakan proses identifikasi, mengukur dan melaporkan informasi – informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang tegas dan jelas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut [5].

2. Siklus Akuntansi

Secara umum siklus akuntansi dapat kita artikan sebagai langkah – langkah atau proses akuntansi untuk menghasilkan informassi keuangan, mulai dari transaksi sampai penyajian laporan keuangan [7]. *Flowchart* siklus akuntansi digambarkan sebagai berikut :



GAMBAR 2
Siklus Akuntansi

3. Pendapatan

Menurut pengertian Akuntansi Keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Meskipun demikian, ada perbedaan antara pengertian pendapatan untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa, pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa, pendapatan pada perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagang, sedangkan pendapatan perusahaan manufaktur berasal dari penjualan produk selesai.

4. Chart Of Account (COA)

Chart of Account (COA) atau yang biasa disebut dengan istilah kode akun, Kode Akun adalah suatu penamaan/penomoran yang dipergunakan untuk mengklasifikasikan pos atau rekening transaksi. Setiap jenis pos dalam satu sistem akuntansi harus memiliki kode atau nomor.

5. Jurnal

Jurnal adalah formulir yang digunakan untuk mencatat setiap terjadinya transaksi yang dilakukan secara kronologis berdasarkan bukti transaksi yang ada jumlah antara debit dan kredit harus sama [8].

6. Buku Besar

Buku besar adalah kumpulan akun-akun atau perkiraan yang digunakan dalam pembukuan. Buku besar dikelompokkan dalam lima kelompok yaitu aktiva, kewajiban, modal, pendapatan, dan beban. Di dalam kelompok aktiva, kewajiban dan modal merupakan akun rill yaitu akun yang saldonya akan berlanjut dari satu periode ke periode berikutnya dan pelaporannya berbentuk neraca. Kelompok pendapatan dan beban merupakan akun nominal yaitu akun yang saldonya akan berakhir dalam satu periode dan pelaporannya berbentuk laporan laba rugi. Kegunaan buku besar dalam perusahaan selain untuk meringkas data transaksi yang telah dicatat dalam jurnal juga sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dan untuk mengetahui jumlah atau keadaan rekening yang terjadi [8].

7. Laporan Keuangan

Secara umum, laporan keuangan adalah berkas yang berisi pencatatan keuangan, yaitu segala macam transaksi yang melibatkan uang, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan kredit. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali. Terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya.

8. Ekuitas/Modal

Dikutip dari pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban. Sederhananya, pengertian ekuitas adalah jumlah asset atau harta yang bisa dikembalikan kepada

pemilik perusahaan apabila perubahan likuidasi dan semua kewajiban utangnya sudah terbayar. Arti ekuitas lainnya yakni investasi yang ditanamkan pemilik dalam perusahaan. Jumlah ekuitas ini bisa berkurang apabila pemilik perusahaan melakukan penarikan aset [9].

9. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu daftar yang dicatat secara sistematis, yang menjelaskan perubahan modal setelah perusahaan melakukan kegiatannya 10 selama periode tertentu. Pada laporan itu disajikan modal awal, penarikan oleh pemilik (Prive), saldo laba-rugi, dan modal akhir. Modal akhir diperoleh dari modal awal dikurangi saldo rugi tahun yang dihitung. Disini dapat disimpulkan bahwa laba menambah modal sedangkan rugi dan prive mengurangi modal.

10. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyediakan informasi mengenai penerimaan kas dan pengeluaran kas oleh suatu entitas selama periode tertentu.

Tujuan Laporan Arus Kas ialah untuk:

- a. Menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas bagi investor dan kreditur,
- b. Membantu pembaca laporan keuangan dalam memperkirakan perbedaan antara laba bersih (*net income*) dengan penerimaan serta pengeluaran kas yang terkait dengan pendapatan tersebut,

Membantu menentukan pengaruh transaksi kas dan ninkas dari aktivitas pendanaan investasi terhadap posisi keuangan suatu entitas.

Kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan giro (*cash in bank*). *Cash equivalent* merupakan investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka waktu pendek, dan dapat cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa mengalami perubahan nilai yang signifikan.

11. Pelaporan Arus Kas

Untuk pelaporan arus kas, khusus aktivitas operasi (*operating activities*) dapat disusun dengan dua metode :

- a. Metode langsung (*direct method*). Dengan metode ini kelompok utama dari penerimaan kas kotor dan pengeluaran kas kotor diungkapkan.
- b. Metode tidak langsung (*indirect method*). Metode ini diawali dengan laba (rugi bersih) kemudian disesuaikan dengan unsur – unsur sebagai berikut :
 - a. Beban – beban yang bersifat nonkas,
 - b. Laba (rugi) yang merupakan bagian dan aktivitas selain operasi, dan
 - c. Perubahan dalam harta lancar atau utang [10].

C. Perusahaan Jasa

Perusahaan Jasa adalah perusahaan yang kegiatan utamanya menyediakan berbagai pelayanan seperti kemudahan, keamanan, atau kenikmatan kepada anggota masyarakat yang memerlukannya.

Perusahaan Jasa adalah suatu perusahaan yang didalamnya menjalankan kegiatan usaha sebagai penyedia jasa untuk memenuhi keinginan konsumennya. Perusahaan jasa merupakan suatu perusahaan yang memiliki kegiatan utama memperjualbelikan jasa, atau dapat dikatakan bahwa dalam perusahaan jasa yang menjadi fokusnya adalah *service*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan jasa ini tidak menjual atau menghasilkan output berupa barang seperti halnya dengan perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Dalam perusahaan jasa mereka hanya berfokus pada jasa yang akan mereka jual kepada konsumen yang memerlukan, perusahaan jasa atau sering disebut dengan perusahaan penyedia layanan jasa menawarkan suatu keahlian tertentu yang dapat memberikan manfaat kepada konsumen sebagai pengguna jasa tersebut [9].

D. Analisis Perancangan Sistem

1. Rich Picture

Rich picture adalah penggambaran sistem atau situasi dengan menggunakan gambar-gambar. Gambaran keseluruhan dari orang, objek, proses, struktur dan masalah pada keseluruhan proses bisnis yang ada di perusahaan. Rich picture digunakan untuk menggambarkan keseluruhan proses bisnis secara jelas dengan gambar dan hubungan antar gambar tersebut dengan penjelasan singkat agar orang yang melihat dapat dengan mudah untuk mengerti dan memahami maksud dari gambar tersebut.

2. Business Process Modelling Notation (BPMN)

Pengertian BPMN (Business Processing Modelling Notations), BPMN adalah Representasi grafis untuk menentukan proses bisnis dalam suatu pemodelan proses Bisnis. Tujuan utama dari BPMN adalah menyediakan suatu notasi standar yang mudah dipahami oleh semua pemangku kepentingan bisnis. Dari analisis bisnis yang menciptakan draft permulaan dari proses-proses sampai dengan pengembang-pengembang teknis yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan teknologi yang membantu pelaksanaan proses. BPMN juga bisa digunakan sebagai tools menjelaskan bagaimana cara mendesain business process dan mendeskripsikan secara teknis bagaimana business process dan mendeskripsikan secara teknis bagaimana business process dieksekusi untuk keperluan otomasi.

3. Unified Modelling Language (UML)

UML merupakan singkatan dari *Unified Modelling Language* yaitu suatu metode pemodelan secara visual untuk sarana perancangan sistem berorientasi objek, atau definisi UML yaitu sebagai suatu bahasa yang sudah menjadi standar pada visualisasi, perancangan dan juga pendokumentasian sistem

software. Saat ini UML sudah menjadi bahasa standar dalam penulisan *blue print software* [10]

a. Usecase Diagram

Menurut (Fowler,2005), "Use case adalah Teknik untuk merelam persyaratan persyaratan fungsional sebuah sistem". Use case mendeskripsikan interaksitipikal antara para pengguna sistem dengan sistem itu sendiri, dengan memberikan sebuah narasi tentang bagaimana sistem tersebut digunakan. Skenario adalah rangkaian langkah-langkah yang menjabarkan sebuah interaksi anatar seorang pengguna dengan sebuah sistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa use case adalah urutan transaksi dari aktor pada sistem. Use case dapat menggambarkan apa yang sistem lakukan dari perpektif user. Use case merupakan sekumpulan scenario yang menjadi satu untuk tujuan user [7].

b. Class Diagram

Menurut (Sukamto & Shalahuddin,2018) mengemukakan bahwa,"*Class Diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun *system*". Sedangkan menurut (Toharim2014),"*ClassDiagram* mendeskripsikan jenis-jenis objek dalam sistem dari berbagai macam hubungan statis yang terdapat diantara mereka yang juga menunjukkan property dan operasi sebuah class dan batasanbatasan yang terdapat dalam hubungan-hubungan objek". Class dibagi menjadi 3 bagian yaitu nama kelas, atribut dan operasi. Properti mewakili fitur-fitur struktural dari sebuah class, juga sebuah konsep tunggal, tetapi tampak seperti dua notasi yang berbeda yaitu atribut dan asosiasi. Atribut, mendeskripsikan property dengan sebaris teks di dalam kotak class. Asosiasi, sebuah garis solid antara dua class ditarik dari class sumber ke class target, nama property bergerak sampai tujuan akhir sebuah asosiasi bersama dengan *multiplicity* [7].

c. Activity Diagram

Menurut (Fowler, 2005) Activity Diagram adalahh "Teknik untuk menggambarkan logika procedural, proses bisnis". Dalam beberapa hal mirip dengan sebuah diagram alir. Perbedaan antar kedua diagram tersebut adalah prinsip antara diagram activity mendukung behavior parallel [7].

d. Sequence Diagram

Menurut John Satzinger, 2010 dalam buku System Analysis and Design in a Changing World, "System Sequence Diagram (SSD) adalah diagram yang digunakan untuk mendefinisikan input dan output secara urutan interaksi antara pengguna dan sistem sebuah use case.

e. Entity Relationship (ERD)

Menurut Brady dan Loonam (2010), *Entity Relation Diagram* (ERD) merupakan Teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System*

Analyst dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah Teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain database relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan. ERD Bersama-sama dengan detail pendukung merupakan model data yang pada gilirannya digunakan sebagai spesifikasi *database*. ERD menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika. ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antardata dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. ERD berfungsi untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan simbol. ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak. Pada pengertian sempitnya, ERD adalah sebuah konsep yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan (*database*) dan didasrakan pada persepsi dari sebuah dunia nyata yang terdiri dari sekumpulan objek yaitu disebut sebagai entity dan hubungan atau relasi antar objek-objek tersebut [11].

E. Aplikasi Berbasis Web

Menurut O'Brien (2010, p157), *Web service* merupakan komponen *software* yang berbasis *framework* dan standar *object-oriented* dan teknologi untuk penggunaan web yang secara elektronik menghubungkan aplikasi *user* yang berbeda dan *platform* yang berbeda. *Web service* dapat menghubungkan fungsi bisnis untuk pertukaran data secara *real time* dalam aplikasi berbasis web Adapun berikut merupakan fitur-fitur yang digunakan dalam membangun aplikasi berbasis web.

1. Hypertext Preprocessor

PHP singkatan dari *Hypertext Preprocessor* yaitu bahasa pemrograman web serverside yang bersifat *open source*. PHP merupakan script yang terintegrasi dengan HTML dan berada pada sever (*serverside HTML embedded scripting*). PHP adalah script yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis. Dinamis berarti halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh client. Mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima client selalu yang terbaru/up to date. Semua script PHP dieksekusi pada server dimana script tersebut dijalankan [8].

2. CodeIgniter

CodeIgniter merupakan aplikasi berbasis web yang bersifat *open source* yang berupa *framework* PHP dengan konsep Model, View, Controller (MVC) untuk membangun sebuah *website* dinamis dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP. *CodeIgniter* membantu pengembang untuk membuat aplikasi web dengan lebih mudah dan cepat dibandingkan dengan membuat dari awal. Selain itu, *CodeIgniter* juga mempunyai dokumentasi yang lengkap dan disertai dengan contoh implementasi kodenya. Dokumentasi inilah yang terjadi salah satu alasan mengapa pengembang memilih *CodeIgniter* sebagai pilihannya. Dibandingkan dengan *framework* PHP lainnya, *CodeIgniter* memiliki desain yang lebih sederhana dan fleksibel [12] [13].

3. MyStructure Query Language

MyStructure Query Language atau MySQL merupakan salah satu jenis sistem database atau *Database Management System* (DBMS) yang berfungsi untuk mengolah database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat *open source* yang berarti dapat digunakan secara gratis [14].

4. XAMPP

XAMPP adalah perangkat lunak yang merupakan akronim dari kata Apache, MySQL atau MariaDB, PHP, dan Perl. Sedangkan huruf X sendiri berasal dari istilah *cross platform* yang mana sebagai simbol bahwa aplikasi ini dapat dijalankan di operasi sistem yang berbeda seperti Linux, Windows, serta Mac OS [15].

5. Bootstrap

Bootstrap adalah sebuah *library framework* CSS yang dibuat khusus untuk bagian pengembangan *front-end website*. *Bootstrap* juga merupakan salah satu *framework* HTML, CSS dan Javascript yang paling populer di kalangan *web developer* yang digunakan untuk mengembangkan sebuah *website* yang *responsive*. Sehingga halaman *website* nantinya dapat menyesuaikan sesuai dengan ukuran monitor *device* (desktop, tablet, ponsel) yang digunakan pengguna disaat mengakses *website* dari *browser* [13].

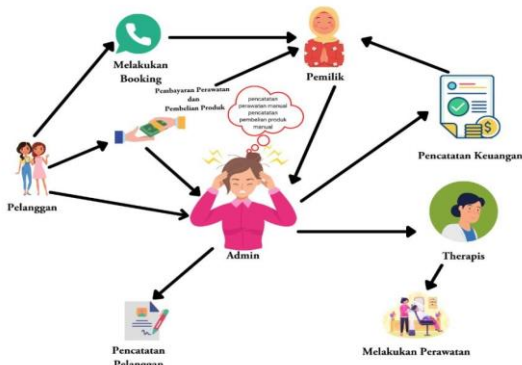
F. Black Box Testing

Black Box Testing terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement* yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada *black box testing*, cara pengujian hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. Jika ada unit yang tidak sesuai outputnya maka untuk menyelesaikannya diteruskan pada pengujian yang kedua yaitu *white box testing* [16].

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini menjelaskan tentang Berisi mengenai proses bisnis yang berjalan di Salon Muslimah DPM yang digambarkan dalam bentuk Rich Picture, Business Process Model and Notation (BPMN).

A. Rich Picture

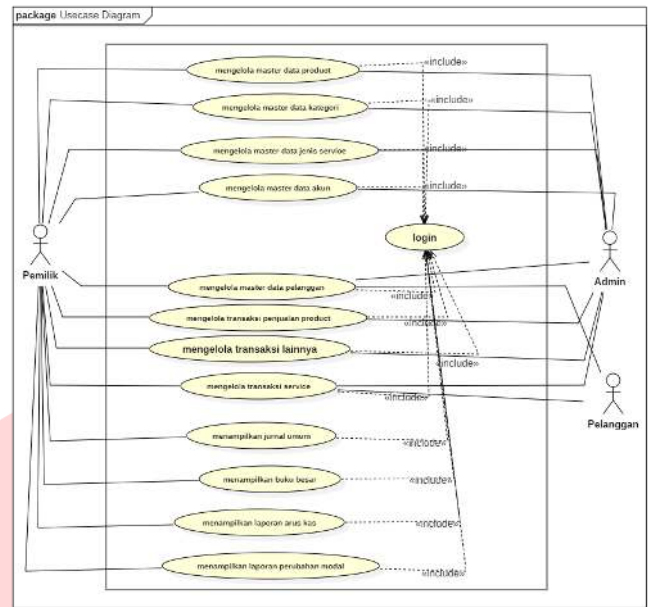


GAMBAR 3 Rich Picture

Pada sistem yang sedang berjalan saat ini pada Salon Muslimah DPM, yaitu pertamanya jika pelanggan datang ke salon maka langsung dilayani oleh admin untuk melakukan pencatatan pelanggan, dan untuk mengetahui pelanggan tersebut ingin melakukan perawatan apa, setelah admin mengetahui perawatan yang diinginkan oleh pelanggan maka langsung dipanggilkan *therapis* untuk melakukan perawatan kepada pelanggan. Selain pelanggan bisa langsung datang ke salon untuk melakukan perawatan, pelanggan juga dapat melakukan *booking* jadwal untuk melakukan perawatan yang dimana *booking* tersebut langsung menghubungi pemilik dari salon Muslimah DPM, dan setelah menghubungi pemilik maka pemilik akan memberitahu admin untuk segera melakukan pencatatan dan setelah itu maka ketika pelanggan datang ke salon, akan langsung dilayani oleh *Therapis* yang sudah mengetahui bahwa pelanggan tersebut melakukan booking. Sistem pembayaran langsung dilakukan oleh admin yang dimana admin tersebut juga yang melakukan pencatatan akuntansi di salon Muslimah DPM lalu setelah itu dilaporkan kepada pemilik.

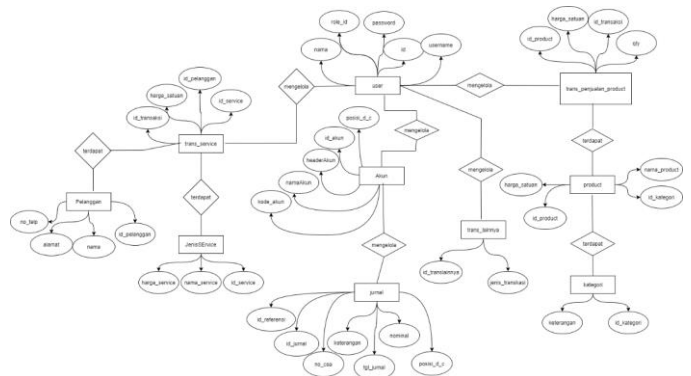
B. Usecase Diagram

Aplikasi ini terdiri dari tiga aktor yaitu admin, pemilik, dan pelanggan. Berikut gambaran *use case diagram* yang terdapat pada sistem yang akan dibangun.



GAMBAR 4 Usecase Diagram

C. Entity Relationship Diagram (ERD)



GAMBAR 5 ER Diagram

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Implementasi merupakan gambaran sistem yang dibangun. Terdapat dua implementasi yaitu, implementasi *database* dan implementasi *user interface*.

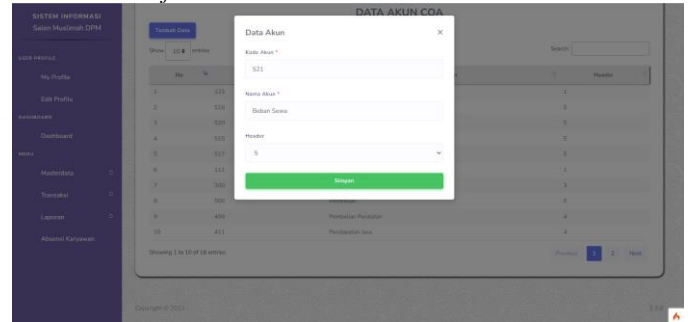
A. Implementasi Data

Berikut ini adalah *database* yang digunakan dalam membangun aplikasi ini dengan nama *salon_muslimah_dpm*. Adapun tampilan dari *database* tersebut sebagai berikut :

Table	Action	Rows	Type	Collation	Size	Overhead
absenkaryawan	...	0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K1B	-
akun	...	16	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K1B	-
auth_activation_attempts	...	0	InnoDB	utf8_general_ci	16.0 K1B	-
auth_groups	...	3	InnoDB	utf8_general_ci	16.0 K1B	-
auth_groups_permissions	...	2	InnoDB	utf8_general_ci	48.0 K1B	-
auth_groups_users	...	6	InnoDB	utf8_general_ci	48.0 K1B	-
auth_logins	...	334	InnoDB	utf8_general_ci	80.0 K1B	-
auth_permissions	...	0	InnoDB	utf8_general_ci	16.0 K1B	-
auth_reset_attempts	...	0	InnoDB	utf8_general_ci	16.0 K1B	-
auth_tokens	...	0	InnoDB	utf8_general_ci	48.0 K1B	-
auth_users_permissions	...	0	InnoDB	utf8_general_ci	16.0 K1B	-
dataset	...	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K1B	-
databahan	...	4	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K1B	-
databahan	...	15	InnoDB	utf8mb4_general_ci	16.0 K1B	-
datakelolaadmin	...	3	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K1B	-
datakelolaaset	...	1	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K1B	-
datakelolabahan	...	0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K1B	-
datakelolabahan	...	2	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K1B	-
datakelolaservice	...	0	InnoDB	utf8mb4_general_ci	32.0 K1B	-

GAMBAR 6 Implementasi Database

a. Halaman form menambah data Akun

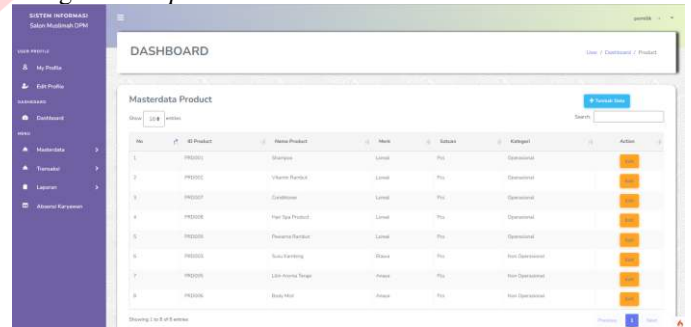


GAMBAR 9 Halaman Menambah Master Data Akun

Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa kode akun, nama akun, dan header akun.

3. Mengelola Master Data Product

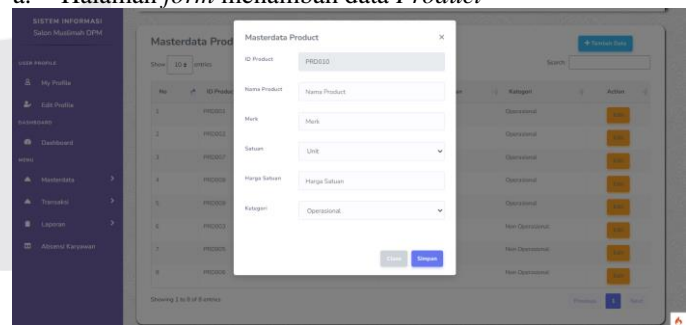
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah, mengedit data product



GAMBAR 10 Halaman Master Data Product

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data product yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam database.

a. Halaman form menambah data Product



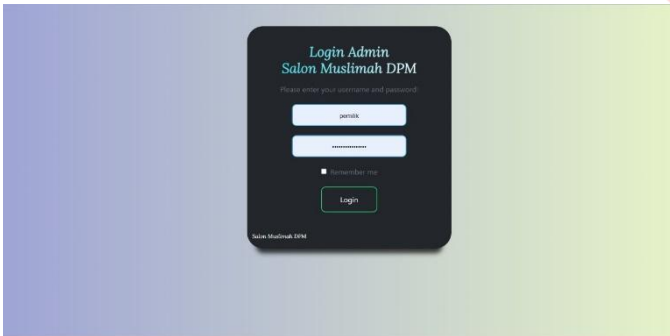
GAMBAR 11 Halaman Menambah Master Data Product

Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa, nama product, harga satuan, stok akhir dan min. stok.

B. Implementasi Proses

Berikut merupakan implementasi antarmuka yang dibuat berdasarkan perancangan desain antarmuka pada bab 3.

1. Halaman Login

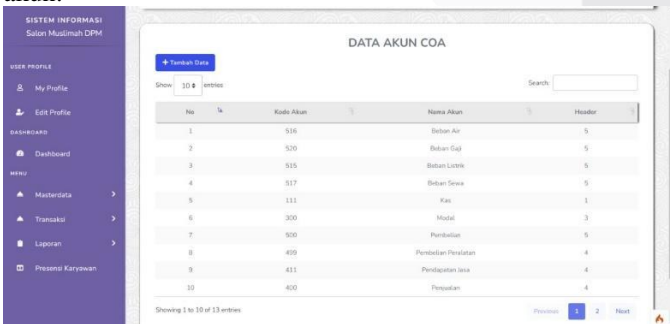


GAMBAR 7 Halaman Login

Gambar 7 merupakan tampilan halaman login pada aplikasi. Disini user dapat login untuk masuk ke dalam aplikasi dengan menggunakan username dan password yang telah dibuat oleh admin pada database.

2. Mengelola Master Data Akun

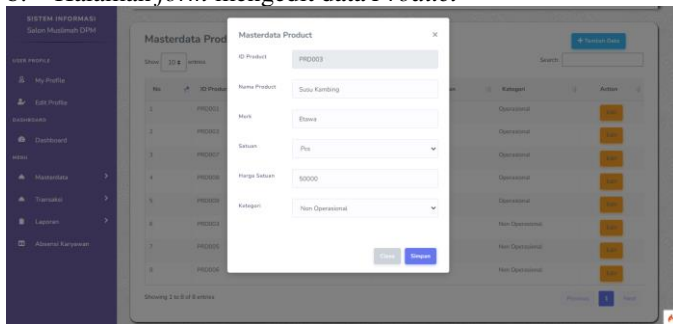
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah akun.



GAMBAR 8 Halaman Master Data Akun

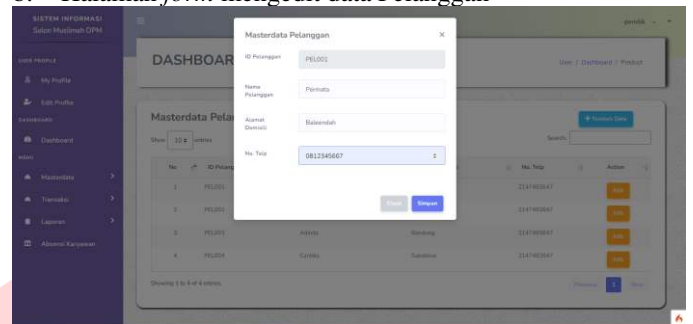
Gambar di atas merupakan tampilan daftar data akun yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam database.

b. Halaman form mengedit data Product



GAMBAR 12
Halaman Mengedit Master Data Product

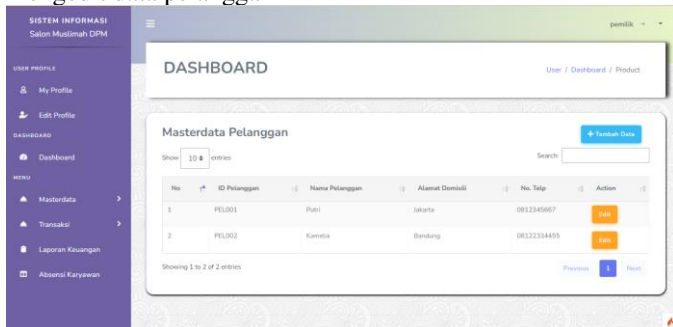
b. Halaman form mengedit data Pelanggan



GAMBAR 15
Halaman Mengedit Master Data Pelanggan

4. Mengelola Master Data Pelanggan

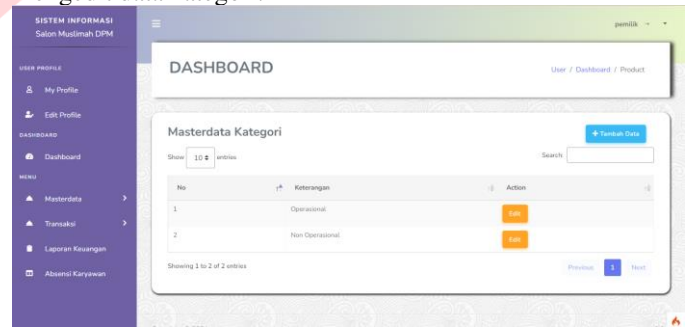
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah, mengedit data pelanggan



GAMBAR 13
Halaman Master Data Pelanggan

5. Mengelola Master Data Kategori

Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah, mengedit data kategori.

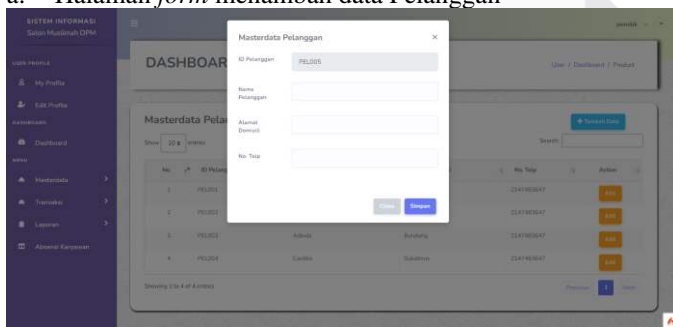


GAMBAR 16
Halaman Master Data Kategori

Gambar di atas merupakan tampilan daftar data pelanggan yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam database.

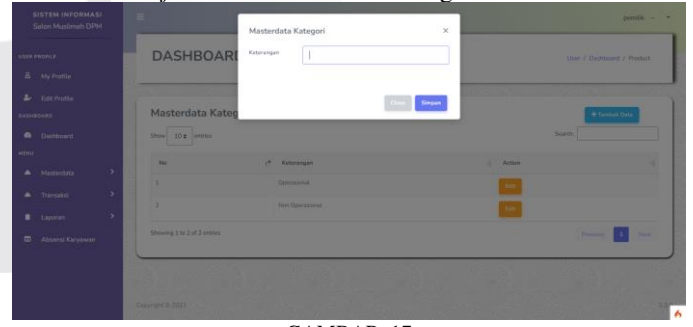
Gambar di atas merupakan tampilan daftar data kategori yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam database.

a. Halaman form menambah data Pelanggan



GAMBAR 14
Halaman Menambah Master Data Pelanggan

a. Halaman form menambah data kategori

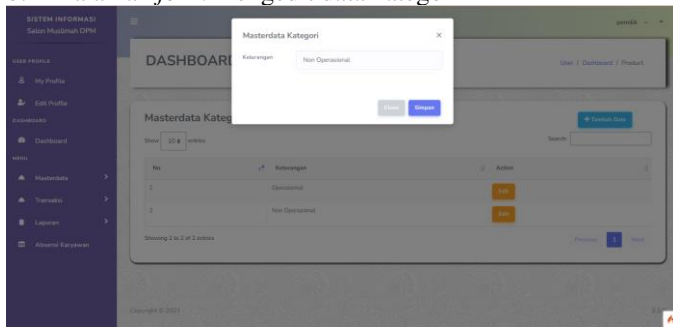


GAMBAR 17
Halaman Menambah Master Data Kategori

Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa, nama pelanggan, alamat domisili dan no.telepon.

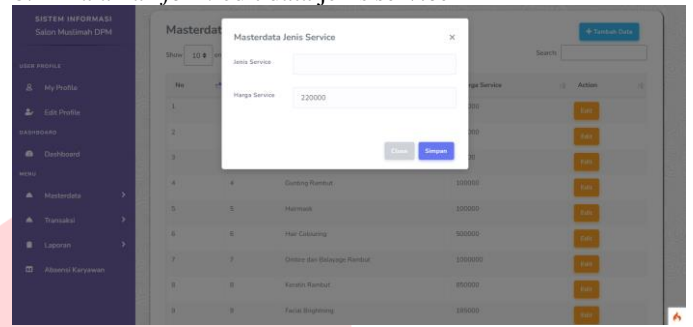
Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa kategori.

b. Halaman form mengedit data kategori



GAMBAR 18
Halaman Mengedit Master Data Kategori

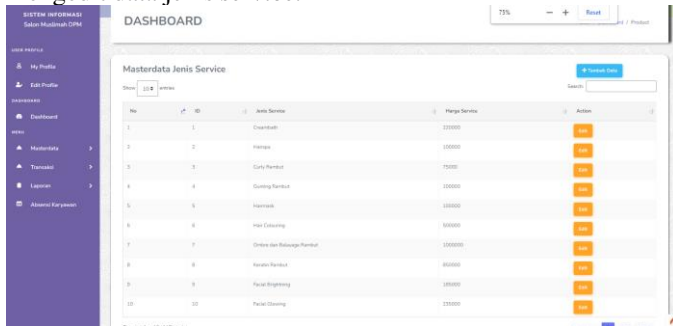
b. Halaman form edit data jenis service



GAMBAR 21
Halaman Mengedit Master Data Jenis Service

6. Mengelola Master Data *Jenis Service*

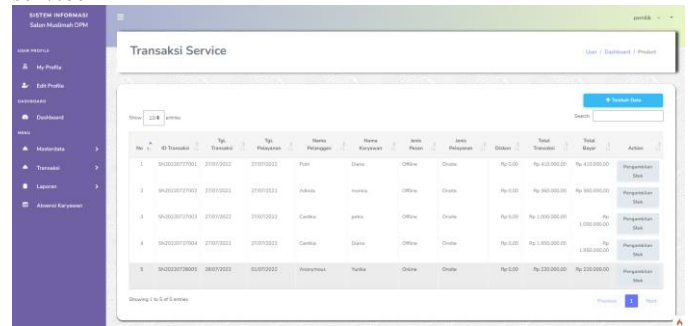
Berikut ini implementasi proses menampilkan, menambah, mengedit data jenis *service*.



GAMBAR 19
Halaman Master Data Jenis Service

7. Mengelola Transaksi *Service*

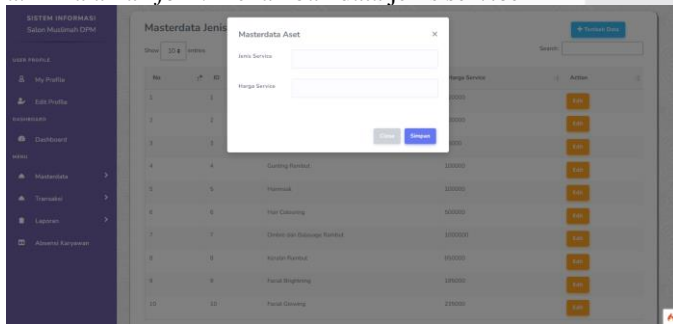
Berikut ini merupakan halaman implementasi proses transaksi *service*



GAMBAR 22
Halaman Transaksi Service

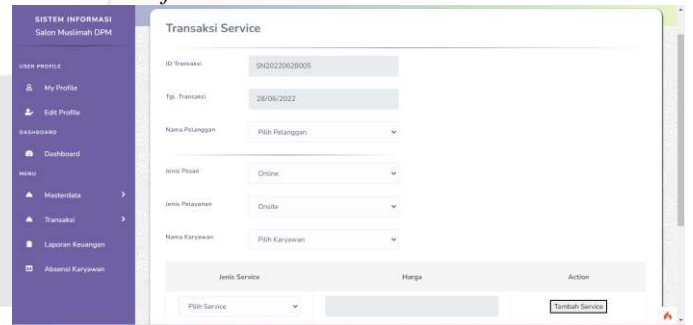
Gambar di atas merupakan tampilan daftar data jenis *service* yang telah ditambahkan dan tersimpan dalam *database*.

a. Halaman form menambah data jenis *service*

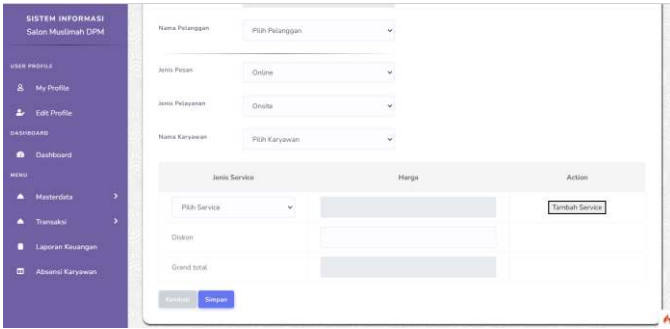


GAMBAR 20
Halaman Menambah Master Data Jenis Service

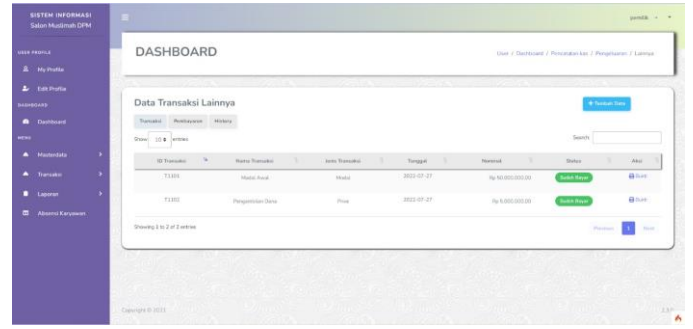
a. Halaman form menambah transaksi *service*



Dalam menginput data baru, Pengguna akan memasukkan data berupa jenis *service* dan harga *service*.



GAMBAR 23
Halaman Menambah Transaksi Service



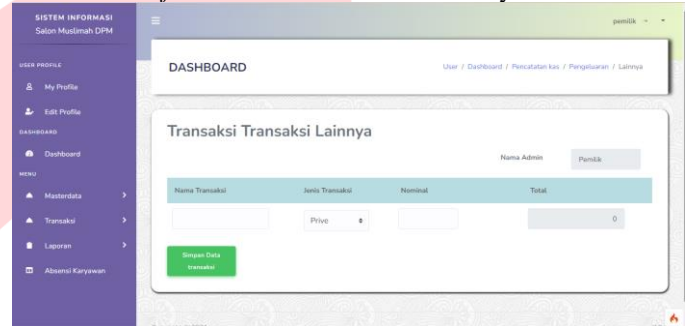
GAMBAR 26
Halaman Transaksi Lainnya

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi *service* baru, pengguna akan menginput data berupa nama pelanggan, jenis pesan, jenis pelayanan, nama karyawan, dan jenis *service*.

8. Mengelola Transaksi Penjualan Product

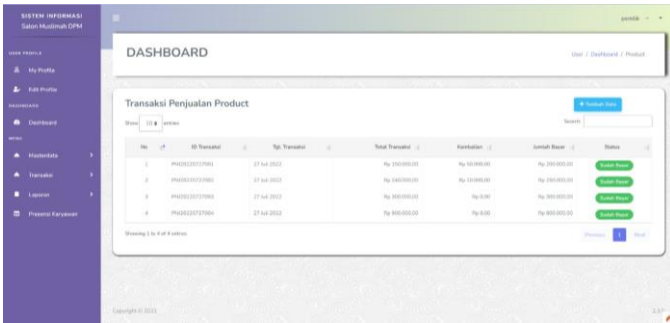
Berikut ini merupakan halaman implementasi proses transaksi *service*

a. Halaman *form* menambah transaksi lainnya



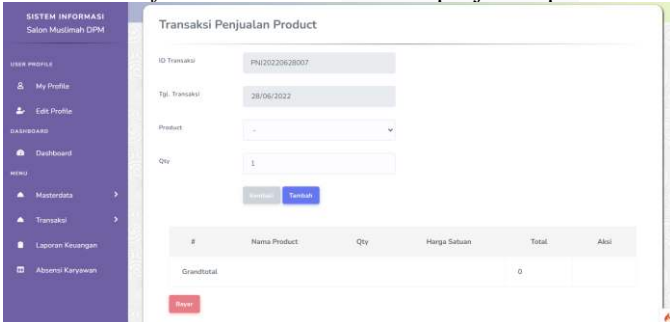
GAMBAR 27
Halaman Menambah Transaksi Lainnya

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi penjualan *product* baru, pengguna akan menginput data berupa nama transaksi dan nominal.



GAMBAR 24
Halaman Transaksi Penjualan Product

a. Halaman *form* menambah transaksi penjualan product



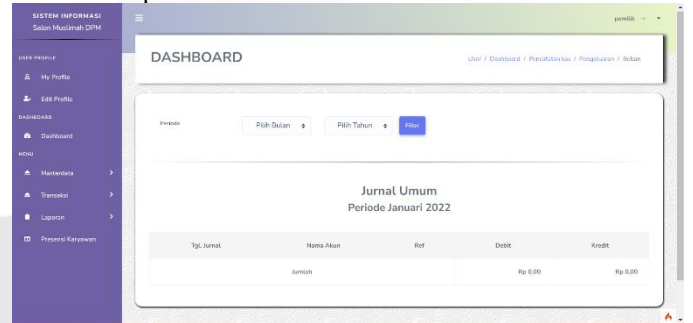
GAMBAR 25
Halaman Menambah Transaksi Penjualan Product

Gambar di atas merupakan form tambah transaksi penjualan *product* baru, pengguna akan menginput data berupa *product* dan *qty*.

9. Mengelola Transaksi Lainnya

Berikut ini merupakan halaman implementasi proses transaksi *service*

10. Menampilkan Jurnal Umum



GAMBAR 28
Halaman Awal Jurnal Umum

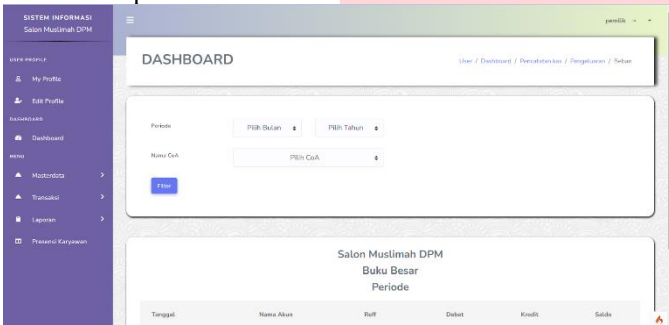
Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat menu jurnal umum dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan.



GAMBAR 29
Halaman Jurnal Umum – 2

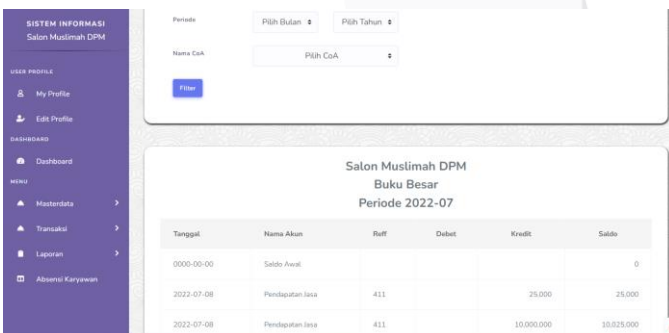
Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun

11. Menampilkan Buku Besar



GAMBAR 30
Halaman Awal Buku Besar

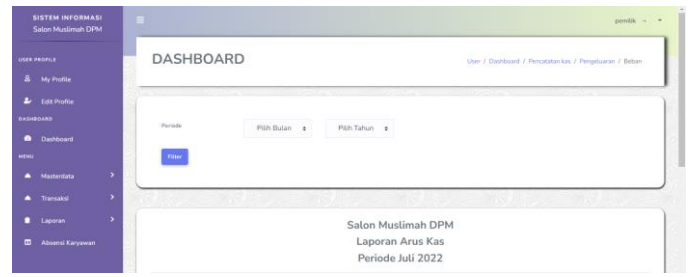
Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat buku besar dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan.



GAMBAR 31
Halaman Buku Besar

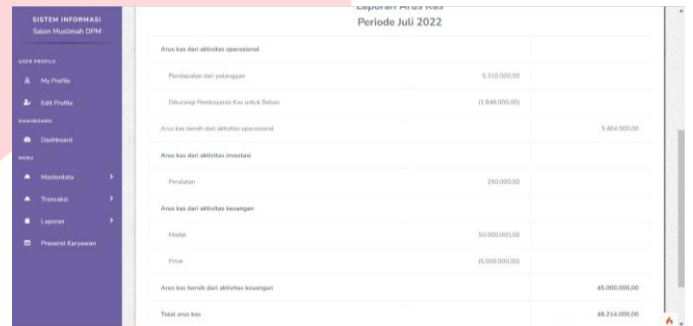
Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun

12. Menampilkan Laporan Arus Kas



GAMBAR 32
Halaman Awal Laporan Arus Kas

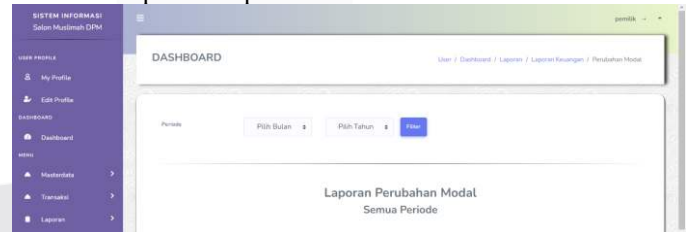
Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat laporan arus kas dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan



GAMBAR 33
Halaman Laporan Arus Kas

Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun

13. Menampilkan Laporan Perubahan Modal



GAMBAR 34
Halaman Awal Laporan Perubahan Modal

Gambar diatas menunjukkan tampilan awal saat laporan perubahan modal dipilih. Pengguna dapat memasukkan bulan dan tahun sebagai periode yang akan ditampilkan

Laporan Perubahan Modal		Periode Juli 2022	
Modal			50.000.000,00
Laba Bersih	3.584.000,00		
Prive	(5.000.000,00)		
Penambahan Modal			3.496.000,00
Modal Akhir			47.584.000,00

GAMBAR 35
Halaman Laporan Perubahan Modal

Gambar diatas merupakan tampilan setelah pengguna memilih bulan dan tahun.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Keuangan Pelayanan Jasa pada Perawatan Kecantikan : Modul Penerimaan Kas yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola pembeliannya hingga menghasilkan catatan akuntansi dan laporan keuangan, dan memiliki fungsionalitas sebagai berikut:

- Aplikasi dalam Proyek Akhir mampu menangani pencatatan pendapatan salon Muslimah DPM,
- Aplikasi dalam Proyek Akhir mampu menangani pencatatan modal pada salon Muslimah DPM,
- Aplikasi dalam Proyek Akhir mampu menangani pencatatan transaksi akuntansi untuk menghasilkan jurnal umum dan buku besar,
- Aplikasi dalam Proyek Akhir mampu menangani pencatatan booking pelanggan,
- Aplikasi dalam Proyek Akhir mampu menangani pencatatan laporan arus kas dan pencatatan laporan perubahan modal.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat ditambahkan oleh penulis dalam aplikasi ini guna meningkatkan aplikasi menjadi lebih baik lagi, yaitu sebagai berikut:

- Perlunya menambahkan fungsionalitas transaksi pinjaman bank dari pemilik salon.
- Dapat memvalidasi no telepon atau *email* pelanggan.

REFERENSI

[1] S. F. Winkasari, R. B. Kotjopradyudi and M. Adrian, Aplikasi Berbasis Web untuk Pencatatan Penerimaan dan

Pengeluaran Kas Menggunakan Metode Cash Basis, Bandung: Universitas Telkom,Open Library, 2019.

- [2] Z. Fawazi, Rochmawati and A. A. G. Agung, Aplikasi Berbasis Web untuk Pengelolaan Pembelian, Persediaan, dan Penjualan Barang Dagang (Studi Kasus di CV Nindya, Solok, Sumatra Barat), Bandung, 2019.
- [3] N. Y. Nursholihah, M. Karismariyanti and J. Abdillah, Aplikasi Berbasis Web Pengelolaan Kas Masuk dan Kas Keluar Basis Akrua (Studi Kasus: UPT Puskesmas Kujangsari, Bandung), Bandung : Universitas Telkom,Open Library, 2019.
- [4] H. A. Fatta, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern, Yogyakarta: Andi, 2007.
- [5] T. Sanubari, N. Riza and C. Prianto, in Odol (one desa one product unggulan online) penerapan metode Naive Bayes pada pengembangan aplikasi e-commerce menggunakan Codeigniter, Bandung: Kreatif, 2020.
- [6] S. Sastroatmodjo and E. Purnairawan, PENGANTAR AKUNTANSI, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [7] A. Hanggara, PENGANTAR AKUNTANSI, Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- [8] S. Suhendar, Pengantar Akuntansi, Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- [9] S. Sitanggan, O. Simanihuruk, J. B. Hasugian, P. Samosir, R. H. Sihaloho and D. Nainggolan, Panduan Akuntansi Keuangan Bagi KOPDIT CU Berdasarkan SAK ETAP, Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- [10] . S. Suropto, G. D. Atika, E. Kartini, N. Nurjannah, K. Sakdiah, N. Nuraisyiah, S. Hastutik, G. Gunartin and N. Hardiati, PENGANTAR AKUNTANSI (Perusahaan Jasa), Klaten: Penerbit Tahta Media Group, 2021.
- [11] E. S. Wibawa and S. Wahyuning, Belajar Mula Dasar Akuntansi, Sleman: Deepublish, 2020.
- [12] R. E. Dwikurniawan, A. A. G. Agung and F. Sukmawati, Aplikasi Berbasis Web untuk Pemesanan Lapangan Futsal dan Perhitungan Waktu Otomatis (Studi Kasus: Lura Futsal, Kota Solok, Sumatera Barat), Bandung: Universitas Telkom,Open Library, 2019.
- [13] Alam, Ekonomi Jilid 2, Jakarta: Erlangga.
- [14] F. Sembiring, A. Fergina, S. Saepudin, A. Erfina and D. Gustian, Fundamental Basis Data, Bandung: Media Sains Indonesia, 2020.
- [15] S. Muharni, ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI, Yogyakarta: Bintang Pusaka Madani, 2021.
- [16] Anhar, PHP & MySQL Secara Otodidak, Jakarta: Media Kita, 2010.
- [17] M. Y. H. Setyawan and D. A. Pratiwi, Membuat Sistem Informasi Gadai Online Menggunakan CodeIgniter Serta Kelola Proses Pemberitahuannya, Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2019.

[18] Anhar, Panduan Menguasai PHP & MySql Secara Otodidak, Jakarta Selatan: MediaKita, 2010.

